

## BAB IV

### PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

#### A. Jenis Pesan Moral Pada Vidio Youtube “Mak Tapai” Madura

##### 1. Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Tuhan.

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan tuhan dapat dilihat pada kode V2/Mn 02:39-03:03/Tk Ml.Md/ JPM.MT dalam kutipan berikut.

Maddeli : “*Oooo sè è koca’ annadhafatul minal iman ruâ ?*”  
( Ohh, Annadhafatul Minal Iman” itu ya? )  
Mallieh : “*Iyè Annadhafatul minall iman, bhèrsèèh butèr jiâ!*”  
(Annadhafatul Minal Iman iyaa ituuu! Sambil bersihkan sisa makanan dimulut itu!)

Dalam kutipan diatas Mallieh melihat Maddeli yang makan satu bakul full dimulut Maddeli masih ada sisa makanan masi menempel lalu Mallieh menasehati buat selalu menjaga kebersihan sebab kebersihan sebagian dari iman.

Dari kutipan diatas penulis menginterpretasikan Annadhafatul Minal Iman yang diartikan sebagai kebersihan sebagian dari iman berarti tidaklah kita beriman seorang muslim kepada Allah SWT. Jika tidak peduli dengan kebersihan sekitar.

Dari kutipan diatas menunjukkan pesan moral untuk selalu menjaga kebersihan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Baqarah ayat 151 berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ  
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”<sup>1</sup>

Pesan moral kategori hubungan manusia dengan tuhan lainnya dapat dilihat pada kode V3/Mn.00:34-00:46/Tk.KI/ JPM.MT yang dapat diperiksa pada kutipan berikut ini.

Klebung : *“Masa’ la kol satèngga 9? Apah kèng jâm akherat. Shobbu la ta’ abhâjèng, pas èpakoah bik malaikat.”*  
(Masa sudah jam setengah 9? Jam akhirat kayaknya itu. Gak sholat shubuh, apa kata malaikat?).”

Dalam kutipan diatas klebung yang ketiduran, bangun kesiangan sampai sampai tidak melakukan sholat subuh. Sholat shubuh wajib hukumnya bagi umat muslim.

Dalam kutipan diatas peneliti menginterpretasikan jangan meninggalkan sholat subuh meninggalkan sholat subuh disebabkan karna tidak bisa menahan kantuk padahal banyak keutamaan didalam mengerjakan sholat subuh.

Data tersebut menunjukkan pesan moral untuk jangan pernah meninggalkan sholat subuh. Pesan moral tersebut termasuk pesan moral hubungan manusia dengan tuhan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Maa’un ayat 4-5 berikut:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (4) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (05)

---

<sup>1</sup>QS Al-Baqarah ayat 151

“Maka celakalah bagi orang-orang yang sholat, yaitu orang-orang yang lalai dari sholatnya”<sup>2</sup>

Pesan moral kategori hubungan manusia dengan tuhan lainnya dapat dilihat pada kode V4/Mn.0:04-0:16/Tk.Ml.Mi/JPM.MT yang dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Maimon : *“Coba’ mak bâdâ èppa’ èngko’ ta’ kèra lèssò katah rèya mak èngko’ è ghindung bi’ èppa’.”*  
(Seandainya masih ada bapak aku gak mungkin secapek ini, pasti digendong sama bapak)

Mallieh : *“Wès la mon, pasabbèr la pastè dâri Allah”*  
(Sudahlah mon, yang sabar ini sudah takdir tuhan.)

Dalam kutipan diatas Maimon yang sedang berjalan bersama mallieh, Maimon menahan rindu ketika waktu kecil digendong oleh bapaknya lalu, Mallieh menasehati bahwa sebuah kejadian terjadi karena takdir dari Allah SWT bahwa itu suatu hal yang terbaik menurut Tuhan.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah percaya kepada takdir Allah SWT. Allah SWT yang menciptakan langit, bumi, manusia dll oleh karena itu kita sebagai manusia hanya percaya kepada Allah itu akan hidup aman dan tentram.

Dalam kutipan diatas menunjukkan pesan moral yaitu untuk sabar dan percaya kepada takdir tuhan yang telah ditentukan pada setiap manusia. Pesan moral tersebut hubungan manusia kepada tuhan Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Hadid ayat 22-23 berikut;

---

<sup>2</sup>QS Al-Maa’un ayat 4-5

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ  
 ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ 22 لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ  
 كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ 23

“Tiada suatu bencanaupun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Kami jelaskan yang demikian itu supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu bergembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiaorang yang sombong lagi membanggakan diri”<sup>3</sup>

Manusia di dunia adalah makhluk ciptaan tuhan yang paling unik dengan memiliki kecendrungan dan kepribadian beragama. Hubungan manusia dengan tuhan ini tidak dapat dipisahkan karna mustahil jika manusia terlepas dari keterkaitannya dengan tuhan. Seseungguhnya hubungan manusia dengan tuhannya sudah disadari oleh beberapa manusia sejak dulu dan sudah mendudukan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta tapi sebagian besar dari mereka yang masih terhalangi baik oleh kesombongan, kejahilan untuk menempatkan Allah SWT untuk disembah. Oleh karena itu, manusia harus lebih tau atau mengenal lebih dalam siapa Allah SWT.

Pesan moral hubungan manusia dengan tuhan yaitu moral hubungan manusia dengan Tuhan diwujudkan melalui beberapa hal yaitu pengakuan

---

<sup>3</sup>QS Al-Hadid ayat 22-23

adanya kuasa Tuhan, berserah diri terhadap Tuhan, bersyukur atas nikmat Tuhan, dan berdoa kepada Tuhan.<sup>4</sup>

Dalam data yang sudah disajikan dalam pesan moral hubungan manusia dengan tuhan dalam lima vidio dalam youtube Mak Tapai terdapat dalam vidio kedua, vidio ketiga, dan keempat ditemukan seperti menjaga kebersihan, jangan pernah meninggalkan sholat, dan sebuah kejadian sudah ketetapan takdir dari Allah SWT.

## 2. Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat dilihat pada kode V2 /Mn.01:47-03:03/Tk.Ml.Md/ JPM.MD sebagai berikut:

Maddeli : *“Ta’ taoh yah, tak ngèding kabâr? Lagghu’ rèya pasaan molaè satèya nabung nabung maklè ta’ lapar sabulèn jih.... mangkanah saoran dari dâlem sapolo arè ruah bik sêngko’, ruah épasittong ka sittong èbba’ mi’ tao bân, ka tello’ kalena sêngko rè la!”*

( Kamu gak tau eh? Besok itu sudah mau puasa. Mulai sekarang nabung, biar satu bulan gak lapar. Mangkanya biar kamu tau, Makan sahur 10 hari itu aku jadikan satu sekarang, ini sekarang sudang ketiga kalinya aku makan. )

Mallieh : *“Sambinna del mon ngèdingâghi pangajièna KH Mosleh rua ngakan rèyah sèbèlumma lapar, yè ambu sèbèlumma kenyang yè mon bân jiè bènni gun kènyang del kاسوبhân mon bè’èn jiâ”*

( Lagian del, kalau dengerin pengajiannya KH Musleh Adnan itu “makan sebelum lapar, dan berhenti sebelum kenyang”, kalau kamu itu bukan cuman kenyang del kesurupan.)

---

<sup>4</sup>Zahra Nurul Liza, Mohd. Harun, “Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur”, Master Bahasa Vol.6 No 1 (Januari, 2018), 4 <https://doi.org/10.24173/mb.v6i1.11189>.

kutipan diatas pada siang hari Maddeli yang sedang makan satu bak di samping rumahnya, Mallieh menghampiri dan menasehati Maddeli untuk jangan makan berlebihan karena ada sebuah kalimat dari seorang KH yaitu makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah Jangan makan berlebihan. Makan berlebihan menyebabkan badan yang tidak sehat. Sikap Maddeli tersebut sangat tidak dianjurkan oleh Allah SWT.

Data tersebut menunjukkan pesan moral jangan berlebihan saat makan. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-A'raf ayat 31 berikut:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”<sup>5</sup>

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri lainnya dapat dilihat pada kode Terdapat pada V5 Mn.01:17-02:16/Tk.MI/ JPM.MD sebagai berikut:

Mallieh : *“Es Leter..... es leter sambinah araop rah es leter. Sambin mon pasaan rèya jè' maloloh èssee tédung mon èngko' bèri' entar ka pengajikna Kyai musleh mon, tèndè kanjèng Nabi Muhammad bèri' rèya tentang kedermawanan nabi Muhammad kanjeng Nabi Muhammad pèla' sarah mon ta' èmanan. Arèya la mualik ya' la rè asharra rè mon, bè'èn mon pèla' ka orèng soargè. ”*

(Es Leter..... es leter mangkanya cuci muka dulu, es teler. Lagian kalau puasa itu jangan selalu tidur mon

<sup>5</sup>Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31

kemaren aku ikut pengajiannya Kyai musleh mon tiru kedermawanan nabi Muhammad, Nabi Muhammad itu baik banget mon tidak pelit. Ayoo... bangun, sudah mualik udah mau ashar. Kalau kamu baik , surga balasannya. ( Aku khawatir ke kamu. Tun, tidak ada yang terasa lebih aman bagi seorang anak perempuan selain patuh, jadi kamu harus patuh ke orang tua.)

Dalam kutipan diatas Malieh menghampiri Atun yang tidur seharian selama bulan puasa lalu Malieh menegur anaknya itu untuk tidak tidur berlebihan dan harus mencontoh sifat mulia Nabi Muhammad SAW untuk harus baik sesama manusia

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah janganlah tidur berlebihan selama bulan puasa. Tidur berlebihan saat puasa akan menyebabkan puasa kita menjadi sia sia karena pahala puasa kita berkurang.

Data tersebut menunjukkan pesan moral untuk tidak tidur berlebihan sikap tersebut hanya akan menambah lapar dan haus. Data tersebut termasuk pesan moral kategori hubungan manusia dengan diri sendiri Sebagaimana dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Daud, dan Tirmidzi menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

"Siapa yang tidur sepanjang siang dalam keadaan berpuasa, maka ia tidak mendapatkan kebaikan apa pun dari puasanya."

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri lainnya dapat dilihat pada kode V3 /Mn.12:59-13:51/Tk.MI/JMP.MD sebagai berikut:

Klebun : *“Dâhddhi amèkkèrna abini, mèkkèrè rakyat ya’ obu’ tagè bhuta’, dhâddhi klebun rè ta’ ghâmpang le’ lako sala maloloh ka masyarakat. Padahal program bi’ èngko’ sè èpamaso’ ka dhisa, èjèlènni gu ongghu, bantuan èpadèpa’ tapè la pagghun bèi masyarakat menuntut transparansi èrèkèn èngko’ ngala’ pèssèna rakyat yehh mangkanah marah èngko’ berri’ cara maklè èngko’ pas sogi mon èngko’ sogi kan nyaman sajjèna abèrrrikna orèng ta’ osa nunggu dâri pemerintah rot ngorot dibi’ pèssè ro...”*

( Boro-boro mau nikah, mikirin rakyat saja rambutku sudah botak, jadi kepala desa itu gak mudah dek selalu salah di mata masyarakat, padahal program yang masuk ke desa, dilaksanakan sesuai prosedur bantuan sudah disampaikan tapi tetap saja masyarakat nuntut transparansi, dikira aku makan uangnya rakyat nah mangkanya aku kasih solusi, supaya aku kaya kan enak kalau kayan ngasih bantuan tanpa harus nunggu dari pemerintah.)

Mallieh : *“Dâ’ iyâ bun, klèbun rè ta’ harus sogi sè penting bertanggung jawab ta’ lalai dâ’ ka tugassè. Bè’èn dènna’ andi’ ka ruwèddèn tèrro sogiè, tèrro ma jèmbèrrè warganah bè’èn tapè sènga’ bun èngâ’ ènga’ yè... kita tidak bisa membahagiakan semua orang bun mon èngko’ bèès ngabès sa dhisa rua lakar ta’ maloloh klèbuna sè sala kadèn0g warganah mindset dè roh lakar jhubè’ kadè’ ka klèbunna tanpa â konfirmasi, la tèmmo griduh ini itu padahal masalah terbesar riyah, masalah paling bahaya adalah masalah yang datang dari kesalah pahaman”*

(Begini bun, jadi kepala desa tidak harus kaya yang penting bertanggung jawab, gan gak lalai terhadap tugasnya. Kamu kesini, punya keruwetan ingin kaya, ingin membahagiakan wargamu tapi waspada bun, ingat ya kita tidak bisa membahagiakan semua orang kalau aku melihat kebanyakan di desa-desa itu memang bukan karena kadesnya yang salah kadang mindset dari warganya itu sudah menilai buruk terhadap kadesnya tanpa ada konfirmasi, demo ini itu padahal masalah terbesar itu, masalah paling bahaya adalah masalah yang datang dari kesalahpahaman)

Dalam kutipan diatas klebun mengeluh kepada Mallieh menjadi klebun tidak mudah karna banyak masyarakat yang menuntut transparansi lalu, Mallieh menasehati Klebun untuk bertanggung jawab atas pekerjaan kadang mindset warga yang terjadi saat ini sudah menilai kadesnya menilai buruk tanpa ada konfirmasi lalu masalah yang datang dari kesalahpahaman.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah bertanggung jawab atas pekerjaannya dan berusaha dengan kemampuan sendiri. Berusaha dengan kemampuan diri sendiri untuk memperbaiki hidup kita untuk lebih baik apalagi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat itu sangat berarti bagi masyarakat sepenuhnya.

Pesan moral yang terkandung dari kutipan diatas yaitu:

- Bertanggung jawab dengan suatu pekerjaan. Sebagaimana dijelaskan dalam surah A-Muddassir ayat 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”<sup>6</sup>

- Berusaha untuk memperbaiki hidup kita lebih baik lagi.

Ini termasuk pesan moral kategori hubungan manusia dengan diri sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Az-Zumar ayat 39 berikut:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ

فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan

---

<sup>6</sup>Surah Al-Kahfi ayat 95

bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,<sup>7</sup>

Dalam hubungan manusia dengan diri sendiri sama juga disebut hubungan interpersonal yaitu hubungan yang mampu mengetahui dirinya serta memahami keadaan diri sendiri yang dapat mampu menentukan tujuannya sendiri. Keduanya saling berinteraksi, saling membutuhkan, saling melengkapi dan saling bergantung satu sama lain.<sup>8</sup>

Hubungan manusia dengan diri sendiri adalah kita juga selalu bersikap terhadap diri kita seperti berhati suci, mencintai diri sendiri. bersabar dan lain-lain. Demikian juga kita sebagai manusia seharusnya kita juga mengintropeksi diri kita, selalu memeriksa diri sendiri sebelum kita menyalahkan orang lain.

Dalam data tersebut dapat disimpulkan dalam pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam lima vidio dalam youtube Mak Tapai ditemukan seperti jangan makan berlebihan, patuh kepada orang tua, bertanggung jawab dan berusaha untuk memeperbaiki hidup lebih baik lagi.

### 3. Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dapat dilihat pada kode V1/Mn 03:19-03:35/Tk.Pd.Md/JPM.MM. sebagai berikut

Pandu : “*Nuwun sewu*, mbah Deli saya Pandu dari Rembang, jauh. Saya mau tabayun mbah Deli.”  
( Permissi, mbah Deli. Saya Pandu dari Rembang, jauh. Saya mau tabayun mbah Deli.)

---

<sup>7</sup>surah Az-Zumar ayat 39

<sup>8</sup>Alfareza Ayu Pradina, “Pesan moral pada vidio youtube Mother Earth Karya Alffy Rev”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021, hlm 18

- Maddeli : “*Bân je’ ro’ noro’ nèng nèng bibir yeh maklè ta’ burung sè ollèah ghâmbhâr pak karno! Yeh marah bâdâ apah?*”  
 ( Kamu gak usah ikut campur yeh, tutup mulut biar tidak gagal yang mau dapat gambarnya pak Karno (uang 100 ribu) silahkan ada apa?)
- Pandu : “ Anu.. mbah Deli saya jauh jauh dari Rembang datang ke madura itu untuk mempersunting gadis Madura mbah nahn itu kira kira yang mesti dilakukan apa mbah?”

Dalam kutipan diatas Pandu dari Rembang yang datang bertamu kerumah Maddeli meminta untuk bertabayun untuk meminang gadis Madura.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah Tabayun. Tabayun menurut KBBI adalah pemahaman atau penjelasan.<sup>9</sup>Sikap Pandu ini untuk bertabayun sangat baik. Beliau menggunakan cara bertabayun untuk meminang gadis Madura dan itu menunjukkan moral yang baik untuk menemukan suatu fakta yang menjadi sebuah manfaat.

Dalam scene diatas menunjukkan pesan moral yang dapat kita ambil yaitu bertabayun untuk menyelesaikan masalah dalam masyarakat. Data tersebut termasuk pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا  
 عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita,

<sup>9</sup>KBBI daring, diakses pada 5 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/tabayun>

maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”<sup>10</sup>

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain lainnya dapat dilihat pada kode V2/Mn.03:05-03:25/Tk.MI/JMP.MM sebagai berikut:

- Maddeli : “*Sossa nkok yeh, sabulèn bhâkal ta’ ngakanah rè.*”  
( Aku galau yeh, satu bulan bakalan gak makan.)
- Mallieh : “*Kèdingaghi kopènggah! Apasa rèyâ bènni gun wèjib, bènni gun ghânjârna rajè, apasa reyâ kaangguy kasabbernah engkok bân bân, yè bènni gun apasa ta’ ngakan del makkè bibir jih pasaèh jè’ ngangguy nyakèeh atènah orèng yè makkèh mata ji mata jih pasaè keyâ jè’ gun taoh no’ ngono’i janda bân!* “  
( Dengerin!, puasa itu bukan hanya wajib atau pahalanya besar, puasa itu untuk melatih kesabaran kita, ya bukan cuman puasa makanan del, mulut itu juga puasa jangan suka buat sakit hati orang, mata juga puasa jangan selalu ngintip janda.)

Dalam kutipan diatas Maddeli yang keliatan susah karena selama selama sebulan tidak makan lalu mallieh menasehati Maddelih untuk melatih kesabaran dalam berpuasa dan jangan melakukan perbuatan yang haram.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah sabar dalam melakukan puasa dan jangan melakukan perbuatan yang haram. Pada saat berpuasa Mallieh mengingatkan kepada Maddeli untuk jangan melakukan perbuatan yang haram seperti ghibah dan itu sudah menunjukkan kebaikan sikap Mallieh untuk Maddeli..

---

<sup>10</sup>Al-Qur’an surat Al-Hujurat ayat 6

Pada kutipan diatas menunjukkan pesan mortal yang dapat kita ambil adalah

- Jangan biarkan puasa sia sia namun hendaknya seorang yang melakukan puasa juga menjauhi perbuatan yang haram.

Pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain lainnya dapat dilihat pada kode V3/Mn 06:04-06:42/Tk.Md.Ml/JMP.MM sebagai berikut:

Maddewi : *"Pola kèng è pèng kapèng dhibi' bi' klèbunna roh!"*  
(Mungkin diambil sendiri sama kepala desanya!)"

Mallieh : *"Hèh, dinah makkè ta' mèkkèr èngâ' dèyyè, tako'èn bè'èn kèng sala, dinah ta' osa wat magawat, santai, ta' osa suudzon ka orèng."*

(Heh, kamu gak usah mikir seperti itu, takutnya kamu keliru gak usah gawat, santai aja, jangan seudzon ke orang.)

Dalam kutipan diatas Maddewi yang suudzon kepada klebun dia mengira klebun telah mengorupsi uang bantuan desa lalu, Mallieh mengingatkan bahwa kita tidak boleh suudzon tanpa tau kebenarannya.

Peneliti menginterpretasikan pesan moral adalah suudzon. Maddewi yang bersikap selalu suudzon dengan kepala desanya dia mengira mengkorupsi atas bantuan desa.

Dalam dialog diatas menunjukkan pesan moral yaitu jangan seudzon kepada orang lain sebelum mengetahui kebenarannya karena sikap tersebut tidak terpuji. Pesan moral tersebut termasuk hubungan manusia dengan lingkungan atau manusia lain. Sebagaimana dijelaskan adalah surat Al-Hujurat Ayat 12 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا  
 وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ؕ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang."<sup>11</sup>

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi denganyang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial<sup>12</sup> Hubungan manusia dengan manusia lainnya diklaim dengan muamalah. Dalam arti luas, muamalah merupakan hukum Allah yang mengatur manusia, kaitannya dengan urusan duniawi pada pergaulan sosial.

Jenis pesan moral dalam ruang lingkup manusia dengan manusia lain yaitu adil terhadap manusia, gotong royong, musyawarah, solidaritas, menjaga tatakrama, taat menjalankan perintah, kasih sayang, bergaul dengan orang lain, menjauhi perbuatan buruk dll

Dalam data yang sudah disajikan dalam pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lima vidio dalam youtube Mak Tapai ditemukan seperti bertabayun, jangam melalukan perbuatan sia sia saat berpuasa dan jangan pernah suudzon kepada orang lain.

<sup>11</sup>Al-Hujurat Ayat 12

<sup>12</sup>Alfareza Ayu Pradina, "Pesan moral pada vidio youtube Mother Earth Karya Alfyy Rev", Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021, hlm 19

## B. Tipologi Tanda dalam Chanel Youtube “Mak Tapai” Madura Berdasarkan Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce.

### 1. Tipologi Tanda Charles Shanders Pierce Kategori Ikon

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori ikon dapat dilihat pada kode Terdapat pada V1/Mn.00:53-01:35/Tk.Ml.Pd/TT.Ik sebagai berikut:

- Pandu : *“Boten, saya itu mau kerumahnya Maddeli saya ada perlu sama mbah Maddeli”*  
(Bukann, saya mau kerumahnya Maddeli, saya ada perlu sama mbah Maddeli)
- Mallieh : *“Oooo ngerti bahasa Madura?”*
- Pandu : *“Ohh.... ngerti Cuma saya gak bisa ngomongnya, saya Pandu dari Rembang Jawa Tengah jauh....”*
- Mallieh : *” Ntos luh sampèyan nikah bèdeh parlonah napah kon Maddeli ?”*  
( Bentar dulu kamu itu ada keperluan apa kerumah Maddeli)
- Pandu : *“Saya Pados mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau.”*  
( Saya mencari mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau)



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3<sup>1</sup>

Terdapat pada dalam kutipan diatas Pandu yang memakai jaket biru dan abu-abu datang menghampiri mallieh yang memakai baju berwarna pink

<sup>1</sup>Mak, Tapai. “Kepincut Perawan Madura” Youtube, diunggah oleh Mak Tapai Production, 3 Mei.2019, <https://youtu.be/RYWRIHBjCRs>

putih motif bunga bunga bertanya dimana rumah Maddeli karna ingin bertamu untuk bertabayun.

Ikon yang terkandung dari kutipan diatas sebagai berikut ikon yang terkandung dari kutipan diatas adalah

- Gambar 1 : Seorang yang bernama pandu ini berasal dari Rembang menggunakan jaket berwarna biru dan abu abu yang mendatangi (Mallieh).
- Gambar 2 : Mallieh yang menggunakan baju berwarna pink putih motif bunga bunga sambil melipat tangannya ke perut.
- Gambar 3 : Pandu dan Mallieh pergi mengantarkan pandu kerumah Maddeli. Ketiga gambar tersebut berlatar tempat dipinggir rumah Mallieh

Peneliti menginterpretasikan Pandu yang memakai jaket biru dan abu-abu datang menghampiri mallieh yang memakai baju berwarna pink putih motif bunga bunga bertanya dimana rumah Maddeli karna ingin bertamu untuk bertabayun.

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori ikon lainnya dapat dilihat pada kode V3/Mn 06:04-06:42/Tk.Md.Ml/TT.Ik sebagai berikut:

- Maddewi : *"Bhuk, bè'èn selama lockdown rè ollè bhântoan ènjè'?"*  
(Mbak, kamu selama lockdown, dapat bantuan gak?)
- Mallieh : *"Ènjek, arapah kèng?"*  
(Tidak, kenapa?)
- Maddewi : *"Pola kèng è pèng kapèng dhibi' bi' klèbunna roh!"*

Malliieh ( Mungkin diambil sendiri sama kepala desanya!"  
 : "*Hèh, dinah makkè ta' mèkkèr èngâ' dèyyè, tako'èn bè'èn kèng sala, dinah ta' osa wat magawat, santai, ta' osa suudzon ka orèng.*"  
 ( Heh, kamu gak usah mikir seperti itu, takutnya kamu keliru gak usah gawat, santai aja, jangan seudzon ke orang.)



1

2<sup>2</sup>

Terdapat pada dalam kutipan diatas Seorang datang dari sawah bernama Maddewi memegang cangkul di pundaknya dia memakai topi lalu menghampiri Malliieh yang sedang duduk di surau.

Ikon yang terkandung dari kutipan diatas sebagai berikut ikon yang terkandung dari kutipan diatas adalah

- Gambar 1 : Seorang datang memegang cangkul dia memakai topi lalu menghampiri Malliieh
- Gambar 2 : kedua gambar tersebut berlatar tempat di samping Surau. Terdapat pohon pohon dan rumah.

<sup>2</sup>Mak, Tapai. "Mimpi Orang Sakti" Youtube, diunggah oleh Mak Tapai Production, 3 Juli. 2020, [https://youtu.be/\\_AgG7Lueol0](https://youtu.be/_AgG7Lueol0)

Peneliti menginterpretasikan seorang datang dari sawah bernama Maddewi memegang cangkul di pundaknya dia memakai topi lalu menghampiri Mallieh yang sedang duduk di surau.

Tipologi tanda Charles Shandars Pierce kategori ikon lainnya dapat dilihat pada kode V4/Mn 01:17-02:16/Tk.Ml.At./TT.Ik berikut:

- Mallieh : “*Mon...Maimon..... jègè rah mon polan sè apasah saarèan sè tédung makkè ghènta’ bisah mon apasa...*”  
( Mon...Maimon..... bangunlah mon mentang mentang puasa seharian tidur jangkrik juga bisa mon puasa)
- Maimon : “*Jè’ kaulè mon jègè mak pas lapar pas tèrro es lètèr...*”  
( Kalau aku gak tidur jadi lapar penge es leter....)
- Mallieh : “*Es Leter..... es leter sambinah araop rah es leter. Sambin mon pasaan riyah jè’ maloloh èssee tédung mon èngko’ bèri’ entar ka pengajikna Kyai musleh mon, tèndè kanjèng Nabi Muhammad bèri’ rèya tentang kedermawanan nabi Muhammad kanjeng Nabi Muhammad pèla’ sarah mon ta’ èmanan. Arèya la mualik ya’ la rè asharra rè mon, bè’èn mon pèla’ ka orèng soargè. ”*  
(Es Leter..... es leter mangkanya cuci muka dulu, es teler. Lagian kalau puasa itu jangan selalu tidur mon kemaren aku ikut pengajiannya Kyai musleh mon tiru kedermawanan nabi Muhammad, Nabi Muhammad itu baik banget mon tidak pelit. Ayoo... bangun, sudah mualik udah mau ashar. Kalau kamu baik , surga balasannya.)



1

2<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Mak, Tapai. “Sandal Masuk Surga” Youtube, diunggah oleh Mak Tapai Production, 12 Mei. 2019, <https://youtu.be/uZOx0GjJHEs>

Terdapat pada dalam kutipan diatas Atun memakai baju daster lengan panjang dia tidur di atas lincak babu yang di lapisi karpet berwarna abu abu lalu, Mallieh yang memakai baju hitam bunga bunga motif lalu duduk di samping Atun yang sedang tertidur pulas di atas lincak bambu.

Ikon yang terkandung dari kutipan diatas sebagai berikut ikon yang terkandung dari kutipan diatas adalah

- Gambar 1 : Atun memakai baju daster lengan panjang dia tidur di atas lincak bambu yang di lapisi karpet berwarna abu abu.
- Gambar 2 : Mallieh memakai baju hitam bunga bunga motif lalu menghampiri Atun yang sudah tidur seharian

Peneliti menginterpretasikan Atun memakai baju daster lengan panjang dia tidur di atas lincak babu yang di lapisi karpet berwarna abu abu lalu, Mallieh yang memakai baju hitam bunga bunga motif lalu duduk di samping Atun yang sedang tertidur pulas di atas lincak bambu.

Perkembangan teknologi informasi dengan mesin pencari membuat kita berpikir bahwa semua tanda adalah hal yang sama, tidak peduli itu disebut ikon, simbol atau indeks. Namun, kenyataannya setiap tanda memiliki cara dan fungsi komunikasi yang berbeda, begitupun juga dalam komunikasi visual.

Ikon adalah tanda yang antara tanda dengan acuannya ada hubungan kemiripan dan biasa disebut metafora. Contoh ikon adalah potret<sup>4</sup>. Ikon Melihat dan mendeskripsikan gambar, memiliki ciri-ciri yang dimiliki dengan apa yang dimaksudkan.

Di dalam ikon hubungan antar tanda dan objeknya terwujud sebagai “kesamaan dalam beberapa kualitas”, yakni kesamaan atau “kesesuaian” rupa yang terungkap oleh tanda dan dapat dikenali penerimanya.

## 2. Tipologi Tanda Charles Sanders Pierce Kategori Indeks.

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori indeks dapat dilihat pada kode Terdapat pada V1/Mn 00:53-01:35/Tk.Ml.Pd/TT.Id sebagai berikut :

- Pandu : *“Boten, saya itu mau kerumahnya Maddeli saya ada perlu sama mbah Maddeli”*  
(Bukann, saya mau kerumahnya Maddeli, saya ada perlu sama mbah Maddeli)
- Mallieh : *“Oooo ngerti bahasa Madura?”*
- Pandu : *“Ohh.... ngerti Cuma saya gak bisa ngomongnya, saya Pandu dari Rembang Jawa Tengah jauh...”*
- Mallieh : *” Ntos luh sampèyan nikah bèdeh parlonah napah kon Maddeli ?”*  
( Bentar dulu kamu itu ada keperluan apa kerumah Maddeli)
- Pandu : *“Saya Pados mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau.”*  
( Saya mencari mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau)

Terdapat pada dalam kutipan diatas Pagi hari seorang remaja bernama Pandu dari Rembang datang menghampiri Mallieh yang ingin bertanya dimana rumah Maddeli karena ingin bertabayun.

---

<sup>4</sup>Surya Darma , S.Kom dkk, *PENGANTAR TEORI SEMIOTIKA*, ( Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 23

Pada kutipan diatas termsuk indeks persona yaitu Pandu mencari Mbah Maddeli ada keperluan mau bertabayun.

Peneliti menginterpretasikan sebagai tabayun. Tabayun pandu yang ingin bertabayun dengan maddeli itu menunjukkan bertabayun masih digunakan agar guna untuk mencari kebenarannya tanpa terjadi kesalahpahaman.

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori indeks lainnya dapat dilihat pada kode V3/Mn 06:20-06:37/Tk.Md.Ml/TT.Id berikut:

- Maddewi : "*Bhuk, bè'èn selama lockdown rè ollè bhântoan ènjè'?*"  
(Mbak, kamu selama lockdown, dapat bantuan gak?)
- Mallieh : "*Ènjek, arapah kèng?*"  
(Tidak, kenapa?)
- Maddewi : "*Pola kèng è pèng kapèng dhibi' bi' klèbunna roh!*"  
(Mungkin diambil sendiri sama kepala desanya!)"
- Mallieh : "*Hèh, dinah makkè ta' mèkkèr èngâ' dèyyè, tako'èn bè'èn kèng sala, dinah ta' osa wat magawat, santai, ta' osa suudzon ka orèng.*"  
(Heh, kamu gak usah mikir seperti itu, takutnya kamu keliru gak usah gawat, santai aja, jangan seudzon ke orang.)

Terdapat pada dalam kutipan diatas Seorang bernama Maddewi lalu menghampiri Mallieh yang sedang duduk di surau dan Maddewi tiba tiba suudzon kepada kadesnya dia kira kadesnya telah melakukan korupsi bantuan desa.

Kutipan diatas yang termasuk indeks adalah Maddewi datang dari sawah menghampiri Mallieh menanyakan tentang bantuan desa tiba-tiba Maddewi sudzon kepada kepala desa sudah terjadi korupsi terhadap bantuan desa.

Peneliti menginterpretasikan suudzon. Janganlah seudzon pada seseorang yang belum tau kebenarannya agar tidak terjadi kesalahpahaman

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori indeks lainnya dapat dilihat pada kode V5 /Mn.01:16-01:27/Tk.MI/TT.Id berikut:

- Mallieh : *“Mon...Maimon..... jègè rah mon polan sè apasah saarèan sè tédung makkè ghènta’ bisah mon apasa...”*  
 ( Mon....Maimon..... bangunlah mon mentang mentang puasa seharian tidur jangkrik juga bisa mon puasa)
- Maimon : *“ Jè’ kaulè mon jègè mak pas lapar pas tèrro es lètèr...”*  
 ( Kalau aku gak tidur jadi lapar penge es leter....)
- Mallieh : *“Es Leter..... es leter sambinah araop rah es leter. Sambin mon pasaan riyah jè’ maloloh èssee tédung mon èngko’ bèri’ entar ka pengajikna Kyai musleh mon, tèndè kanjèng Nabi Muhammad bèri’ rèya tentang kedermawanan nabi Muhammad kanjeng Nabi Muhammad pèla’ sarah mon ta’ èmanan. Arèya la mualik ya’ la rè asharra rè mon, bè’èn mon pèla’ ka orèng soargè. ”*  
 (Es Leter..... es leter mangkanya cuci muka dulu, es teler. Lagian kalau puasa itu jangan selalu tidur mon kemaren aku ikut pengajiannya Kyai musleh mon tiru kedermawanan nabi Muhammad, Nabi Muhammad itu baik banget mon tidak pelit. Ayoo... bangun, sudah mualik udah mau ashar. Kalau kamu baik , surga balasannya.)

Terdapat pada dalam kutipan diatas Maimon selama puasa ini selalu tidur dan mallieh datang menghampiri Atun untuk bangun dan menasehati untuk mencontoh kedermawanan nabi Muhammad SAW.

Kutipan diatas yang termasuk indeks yaitu Mallieh menegur anaknya untuk tidak tidur berlebihan saat berpuasa.

Peneliti menginterpretasikan jangan tidur berlebihan. Tidur berlebihan saat puasa tidak membatalkan puasa tetapi hanya menambah lapar dan haus.

Indeks adalah sebuah tanda memiliki hubungan langsung dengan objeknya yang bersifat kasual (sebab-akibat), tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Indeks suatu tanda yang sifatnya tergantung dari adanya suatu denotasi, atau memiliki kaitan kausal dengan apa yang diwakilinya.

Indeks ruang mengacu pada lokasi atau ruang suatu benda, mahluk dan peristiwa dalam hubungannya dengan pengguna tanda. Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal/sebab akibat .<sup>5</sup>Contoh anak panah yang bisa diartikan dengan kata penjelas yang menunjukan sesuatu, seperti disana, disitu.

### 3. Tipologi Tanda Charles Shanders Pierce Kategori Simbol.

Tipologi tanda Charles Shanders Pierce kategori simbol dapat dilihat pada kode Terdapat pada V1/Mn 00:53-01:35/Tk.MI.Pd/TT.Sb berikut:

- Pandu : *“Boten, saya itu mau kerumahnya Maddeli saya ada perlu sama mbah Maddeli”*  
(Bukann, saya mau kerumahnya Maddeli, saya ada perlu sama mbah Maddeli)
- Mallieh : *“Oooo ngerti bahasa Madura?”*
- Pandu : *“Ohh.... ngerti Cuma saya gak bisa ngomongnya, saya Pandu dari Rembang Jawa Tengah jauh...”*
- Mallieh : *” Ntos luh sampèyan nikah bèdeh parlonah napah kon Maddeli ?”*  
( Bentar dulu kamu itu ada keperluan apa kerumah Maddeli)
- Pandu : *“Saya Pados mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau.”*  
( Saya mencari mbah Maddeli karna saya ada keperluan mau tabayun sama beliau)

---

<sup>5</sup>Murti Candra Dewi, REPRESENTASI PAKAIAN MUSLIMAH DALAM IKLAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [Vol 6, No 2 \(2013\)](https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1171), 69 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1171>

Terdapat pada dalam kutipan diatas Pagi hari seorang remaja bernama Pandu dari Rembang datang menghampiri Mallieh yang ingin bertanya dimana rumah Maddeli karena ingin bertabayun.

Dalam kutipan diatas termasuk simbol yaitu Tabayun.

Peneliti menginterpretasikan Tabayun adalah mencari tau data dan fakta untuk dipahami agar tidak ada kesalahpahaman.

Tipologi tanda Charles Shandera Pierce kategori simbol lainnya dapat dilihat pada kode V3/Mn 06:20-06:37/Tk.Md.Ml/TT.Sb berikut:

- Maddewi : *"Bhuk, bè'èn selama lockdown rè ollè bhântoan ènjè'?"*  
(Mbak, kamu selama lockdown, dapat bantuan gak?)
- Mallieh : *"Ènjek, arapah kèng?"*  
(Tidak, kenapa?)
- Maddewi : *"Pola kèng è pèng kapèng dhibi' bi' klèbunna roh!"*  
(Mungkin diambil sendiri sama kepala desanya!)
- Mallieh : *"Hèh, dinah makkè ta' mèkkèr èngâ' dèyyè, tako'èn bè'èn kèng sala, dinah ta' osa wat magawat, santai, ta' osa suudzon ka orèng."*  
(Heh, kamu gak usah mikir seperti itu, takutnya kamu keliru gak usah gawat, santai aja, jangan seudzon ke orang.)

Terdapat pada dalam kutipan diatas Seorang bernama Maddewi lalu menghampiri Mallieh yang sedang duduk di surau dan Maddewi tiba tiba suudzon kepada kadesnya dia kira kadesnya telah melakukan korupsi bantuan desa.

Dalam kutipan diatas termasuk simbol yaitu suudzon. Peneliti menginterpretasikan suudzon adalah Sikap seseorang yang berprasangka buruk terhadap orang lain, suatu peristiwa, suatu masalah ataupun suatu keadaan

Tipologi tanda Charles Shanderson Pierce kategori simbol lainnya dapat dilihat pada kode Terdapat pada V5 /Mn.01:16-01:27/Tk.MI/TT.Sb berikut:

- Mallieh : “*Mon...Maimon..... jègè rah mon polan sè apasah saarèan sè tédung makkè ghènta’ bisah mon apasa...*”  
( Mon....Maimon..... bangunlah mon mentang mentang puasa seharian tidur jangkrik juga bisa mon puasa)
- Maimon : “*Jè’ kaulè mon jègè mak pas lapar pas tèro es lètèr...*”  
( Kalau aku gak tidur jadi lapar penge es leter....)
- Mallieh : “*Es Leter..... es leter sambinah araop rah es leter. Sambin mon pasaan riyah jè’ maloloh èssee tédung mon èngko’ bèri’ entar ka pengajikna Kyai musleh mon, tèndè kanjèng Nabi Muhammad bèri’ rèya tentang kedermawanan nabi Muhammad kanjeng Nabi Muhammad pèla’ sarah mon ta’ èmanan. Arèya la mualik ya’ la rè asharra rè mon, bè’èn mon pèla’ ka orèng soargè. ”*  
(Es Leter..... es leter mangkanya cuci muka dulu, es teler. Lagian kalau puasa itu jangan selalu tidur mon kemaren aku ikut pengajiannya Kyai musleh mon tiru kedermawanan nabi Muhammad, Nabi Muhammad itu baik banget mon tidak pelit. Ayoo... bangun, sudah mualik udah mau ashar. Kalau kamu baik , surga balasannya.)

Terdapat pada dalam kutipan diatas Maimon selama puasa ini selalu tidur dan mallieh datang menghampiri Atun untuk bangun dan menasehati untuk mencontoh kedermawanan nabi Muhammad SAW.

Dalam kutipan diatas termasuk simbol yaitu tidur berlebihan. Peneliti menginterpretasikan Tidur berlebihan akan menyebabkan tubuh kita tidak sehat.

Simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama. Simbol adalah tanda yang mewakili objeknya melalui kesepakatan atau persetujuan dalam konteks spesifik<sup>6</sup>

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Simbol bisa membantu manusia menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan secara langsung. Media simbol berupa bahasa lisan, tindakan, benda / bentuk visual.

---

<sup>6</sup>Kintan Safira Maydi, Diah Agung Esfandiari, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Karya Video Klip "Baby Shara" dalam Mempromosikan Citra Pejabat Daerah Bima Arya Sugiarto di Kota Bogor", *e-Posceding of Management*, 1 (Maret, 2018), 1240.